

## Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan Ibu-ibu Rumah Tangga Di RW 18 Kalurahan Baciro Kota Yogyakarta Melalui Pembuatan Ecoprint

Winarna<sup>1</sup>, Kuncoro Probo Saputra<sup>2</sup>, Tutun Seliari<sup>3</sup>, Steffany Hartono<sup>4</sup>

Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25, Yogyakarta <sup>1,3,4</sup>

Program Studi Informatika, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25, Yogyakarta <sup>2</sup>

Email: wins@staff.ukdw.ac.id

Received 4 Desember 2023; Revised 18 April 2024; Accepted for Publication 3 April 2024; Published 30 April 2024

*Abstract — The high poverty rate in DIY requires efforts to increase people's income. Some things that need to be done are creating jobs for people in the lower classes, increasing farmers' income, and increasing the income of small businesses. Poverty alleviation programs need to be held by the conditions of the target community and their environment. Based on the monographic data obtained, it is known that the majority of residents in RW 18, Baciro Subdistrict, make their living as laborers and small traders, in RW 18, Baciro Subdistrict are still not developed, homemakers in RW 18, Baciro Subdistrict are still unemployed, and less productive. Most homemakers need help generating income to help with household finances. For this reason, activities are needed to empower the community, especially homemakers, to earn income to meet family needs. Homemakers need to be encouraged to be more creative by making products that have economic value. This community service activity aims to improve the entrepreneurial abilities of homemakers in RW 18 Baciro Village. Service activities are carried out in the form of counseling about the importance of developing skills in the field of entrepreneurship, followed by training on how to make ecoprint that are economically valuable. Furthermore, in the third stage, digital content creation and online marketing training were carried out to support promoting and marketing ecoprint products. As a result of this community service, homemakers in RW18, Baciro Village, Gondokusuman District, Yogyakarta, know and understand the importance and benefits of entrepreneurship and have skills in making economically valuable ecoprint. However, forming an ecoprint business group and entrepreneurship counseling activities are still needed intensively.*

**Keywords** — *eco print, entrepreneurship, digital marketing, creative products, online promotion.*

**Abstrak**— Tingginya angka kemiskinan di DIY memerlukan upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di kelas bawah, meningkatkan pendapatan petani, serta meningkatkan pendapatan pelaku usaha kecil. Program pengentasan kemiskinan perlu diadakan sesuai dengan kondisi masyarakat sasaran dan lingkungannya. Berdasarkan data monografi yang didapatkan bahwa pada warga masyarakat di RW 18 Kelurahan Baciro diketahui dominasi penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh dan pedagang kecil, UMKM di RW 18 Kelurahan Baciro masih belum berkembang, ibu-ibu rumah tangga di RW 18 Kelurahan Baciro adalah masih yang tidak bekerja, dan kurang produktif. Sebagian besar ibu ibu rumah tangga tidak bisa menghasilkan pendapatan untuk membantu keuangan rumah tangga. Untuk itu diperlukan kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga agar memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Ibu-ibu rumah tangga perlu didorong untuk lebih kreatif dengan membuat produk yang bernilai ekonomis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

kewirausahaan kepada ibu-ibu rumah tangga di RW 18 Kelurahan Baciro. Kegiatan Pengabdian dilakukan dalam bentuk penyuluhan tentang arti pentingnya pengembangan kemampuan dalam bidang kewirausahaan. dilanjutkan dengan pelatihan tentang cara membuat Ecoprint yang bernilai ekonomis. Selanjutnya pada tahap ketiga dilakukan pelatihan pembuatan konten digital dan pemasaran online untuk mendukung promosi dan pemasaran produk ecoprint. Hasil dari kegiatan PKM ini ibu-ibu rumah tangga di RW18 Kelurahan Baciro Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta lebih mengetahui dan memahami arti penting dan manfaat berwirausaha, memiliki ketrampilan dalam pembuatan ecoprint yang bernilai ekonomis, namun masih diperlukan proses pembentukan kelompok usaha ecoprint dan juga kegiatan penyuluhan kewirausahaan secara intens.

**Kata Kunci** — *ecoprint, kewirausahaan, pemasaran secara digital, produk kreatif, promosi secara online.*

### I. PENDAHULUAN

Menurut data dari BPS, jumlah penduduk Indonesia pada sensus tahun 2020 tercatat sebanyak 270,20 juta jiwa, 272,68 juta jiwa pada pertengahan 2021 dan kembali mengalami peningkatan menjadi 275,77 juta jiwa hingga pertengahan 2022. Jumlah itu naik 1,13% jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan penduduk yang cukup pesat ini mengharuskan negara Indonesia untuk melakukan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui perubahan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Perubahan tersebut dapat dilakukan melalui pembangunan disegala bidang untuk mencapai perbaikan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Tanpa adanya keseriusan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan jumlah penduduk dapat berakibat pada peningkatan kemiskinan di Indonesia.

Kemiskinan menurut Undang - Undang No.24 Tahun 2004, adalah kondisi sosial ekonomi seorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhinya hak - hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. sedangkan Menurut Niemietz (2011) dalam Maipita (2014), kemiskinan merupakan "sebuah ketidakmampuan untuk membeli barang - barang kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, papan, dan obat - obatan".

Provinsi DIY secara statistik, tercatat menjadi provinsi termiskin di Jawa. Berdasarkan perhitungan, angka kemiskinan DIY tercatat sebesar 11,49 %. Persentase ini berada di atas rerata nasional yaitu 9,57%. Angka kemiskinan di DIY masih menjadi perhatian besar bagi stakeholder pembangunan di DIY. Kemiskinan ini tentu tidak

bisa lepas dari indikator kesejahteraan masyarakat lainnya. Menurut Kepala Bappeda DIY Beny Suharsono bersama jajaran menargetkan selesainya penanganan kemiskinan ekstrem pada tahun 2024. Hal itu secara serius dan masiv dilakukan melalui dukungan Gubernur DIY atas peningkatan perlindungan sosial dan jaminan sosial. (<https://jogjaprovo.go.id/berita/ahh-tertinggi-di-indonesia-kemiskinan-diy-masih-menjadi-pr>)

Tingginya angka kemiskinan di DIY memerlukan upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di kelas bawah, meningkatkan pendapatan petani, serta meningkatkan pendapatan pelaku usaha kecil. Program-program pengentasan kemiskinan perlu diadakan sesuai dengan kondisi masyarakat sasaran dan lingkungannya. Pelaksanaan program-program yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu mendapat perhatian secara serius melalui monitoring dan evaluasi terhadap program-program tersebut agar dapat mencapai hasil seperti yang diharapkan.

Berdasarkan data monografi yang didapatkan bahwa pada warga masyarakat di RW 18 Kelurahan Baciro Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta diketahui bahwa mata pencaharian penduduknya didominasi sebagai buruh dan pedagang kecil. Industri kecil di RW 18 Kelurahan Baciro masih belum berkembang, jumlah pengrajin yang ada hanya 24 orang. Berdasarkan kondisi tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Mengengah (UMKM) di RW 18 belum dapat berkembang seperti yang diharapkan. Masyarakat di RW 18 Kelurahan Baciro masih kurang kreatif dalam pengelolaan bidang ekonomi, padahal terdapat banyak ibu-ibu yang tidak bekerja dan cukup memiliki banyak waktu luang.

Tugas seorang istri, selain menjadi ibu rumah tangga juga diharapkan dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, hal ini perlu disadari terutama bagi masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah. Aktivitas ibu-ibu dalam mengisi waktu luangnya dapat diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang produktif. Potensi yang dimiliki ibu-ibu rumah tangga dapat dikembangkan untuk membentuk dan memajukan UMKM yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan. Dengan tingkat pendidikan ibu-ibu yang berada di RW 18 Kelurahan Baciro yang cukup tinggi, ibu-ibu dapat memanfaatkan waktu untuk berwirausaha yang dapat meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Tabel I

Jumlah ibu bekerja dan ibu rumah tangga di RW 18 Kalurahan Baciro

RT	Ibu Bekerja	Ibu Rumah Tangga
RT 72	6	24
RT 73	5	27
RT 74	0	30
RT 75	2	28
RT 76	4	30
RT 77	13	31

JUMLAH	30 (15%)	170 (85%)
--------	----------	-----------

Sumber : Dokumen Data Penduduk RW 18 Kalurahan Baciro

Dari Tabel I tersebut dapat diketahui bahwa masih cukup banyak ibu-ibu di RW 18 Kelurahan Baciro yang belum bekerja, yaitu ada 170 (85%) ibu rumah tangga, untuk ibu-ibu yang bekerja dan berpenghasilan tetap hanya ada 30 (15%) ibu. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Ibu-ibu rumah tangga di RW 18 Kelurahan Baciro merupakan kelompok masyarakat yang memungkinkan untuk diberdayakan dalam kegiatan UMKM. Apabila ibu-ibu rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan ibu-ibu rumah tangga ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya.

Keberadaan ibu-ibu rumah tangga di RW 18 Kelurahan Baciro seperti telah diuraikan pada latar belakang tersebut diatas, mendorong tim pengabdian ini untuk melakukan kegiatan yang dapat memotivasi ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilannya sehingga dapat melakukan kegiatan-kegiatan produktif yang dapat menghasilkan keuntungan ekonomis. Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Kewirausahaan atau entrepreneurship adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain [1]. Sedangkan Menurut Coulter (2000:3) dalam bukunya Yuyus Suryana, Kartika Bayu menyatakan bahwa Kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan, atau pertumbuhan suatu bisnis yang berorientasi pada pemerolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa yang baru yang unik dan inovatif [2].

Dari pengertian tentang kewirausahaan tersebut dapat dipahami bahwa upaya peningkatan produktivitas masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan, diharapkan akan menurunkan tingkat pengangguran sehingga dapat berdampak pada peningkatan penghasilan dan daya beli masyarakat, serta diharapkan dapat mendukung peningkatan pendapatan perkapita dan tumbuhnya perekonomian secara nasional.

Peningkatan pendapatan masyarakat melalui peningkatan produktivitas ibu-ibu rumah tangga secara ekonomi diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Selain itu, diharapkan juga dapat menurunkan tingkat pengangguran, dan juga menurunkan tingkat kriminalitas oleh karena pendidikan dan kesejahteraan sosial ekonomi rumah tangga dapat terpenuhi

Permasalahan yang dihadapi ibu-ibu rumah tangga di RW 18 Kelurahan Baciro adalah masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja, kurang produktif dan kegiatan UMKM belum berkembang. Sebagian besar ibu-ibu rumah tangga tidak bisa menghasilkan pendapatan untuk membantu keuangan rumah tangga. Jumlah penduduk di RW 18 Kelurahan Baciro sebagian besar berusia produktif dan

cukup berpendidikan, untuk itu agar pendapatan masyarakat dapat meningkat dan kebutuhan rumah tangga dapat terpenuhi maka diperlukan kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat untuk dalam kegiatan kewirausahaan agar memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Untuk itu ibu-ibu rumah tangga perlu didorong untuk lebih kreatif dengan membuat produk yang bernilai ekonomis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2023 – 1 Juni 2023 ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan kepada ibu-ibu rumah tangga di RW18 Kalurahan Baciro. Bentuk kegiatan berupa pelatihan kewirausahaan produk ecoprint serta pemasaran digital. Ecoprint menjadi kegiatan yang dipilih karena alat dan bahan mudah untuk didapatkan disekitar serta terjangkau dengan memanfaatkan tanaman yang ada di sekitar [3]. Pelatihan ecoprint dapat memanfaatkan potensi alami yang ada di sekitar rumah dan memberikan manfaat peningkatan ekonomi lokal [4]. Kegiatan pembuatan ecoprint merupakan sebuah peluang ekonomi kreatif yang dapat dilakukan dengan memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat [5]. Ecoprint mudah untuk dikerjakan serta mempunyai kelebihan ramah lingkungan karena tidak menggunakan bahan kimia [6].

## II. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah Penyuluhan dan Pelatihan. Penyuluhan dilakukan untuk memotivasi dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya pengembangan kemampuan dalam bidang kewirausahaan. Sedangkan Pelatihan dilakukan agar ibu-ibu rumah tangga di RW 18 Kalurahan Baciro memiliki kemampuan untuk membuat dan menghasilkan produk Ecoprint dan mampu memasarkan produk ecoprint yang telah dihasilkan. Adapun prosedur atau Tahap-Tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### A) Tahap Pertama.

Pada tahap pertama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan penyuluhan tentang pentingnya pengembangan kemampuan dalam bidang kewirausahaan. Tahap ini bertujuan agar peserta atau ibu-ibu rumah tangga di RW 18 Kalurahan Baciro dapat memiliki motivasi dan kemauan untuk melakukan kegiatan wirausaha agar dapat memperoleh pendapatan.

### B) Tahap Kedua

Pada tahap kedua dilakukan pelatihan tentang cara membuat Ecoprint yang bernilai ekonomis. Ecoprint dapat diartikan sebagai teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami dan membuat motif dari daun secara manual yaitu dengan cara ditempel sampai timbul motif pada kain. (<https://wanaswara.com/mengenal-ecoprint/>). Pada tahap ini diharapkan peserta memiliki kemampuan untuk membuat dan menghasilkan produk Ecoprint yang memiliki nilai ekonomis (layak jual).

### C) Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan konten digital dan pemasaran online untuk mendukung promosi dan pemasaran produk ecoprint.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa kegiatan pelatihan Pembuatan Ecoprint ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kelancaran pelaksanaan penyuluhan, serta kelancaran pelaksanaan pelatihan dalam bentuk workshop atau praktik. Selain itu materi dari pembicara yang dipersiapkan dengan baik dan penguasaan pembicara pembicara tentang materi yang disampaikan juga menentukan keberhasilan dalam mencapai sasaran yang dituju. Kondisi peserta, sarana yang digunakan serta metode yang digunakan juga mendukung keberhasilan kegiatan ini. Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah dengan melakukan pemberian materi penyuluhan melalui media power point dan *workshop* atau praktik langsung tentang cara pembuatan Ecoprint. Peserta yang mengikuti Pelatihan ada 30 ibu anggota PKK RW 18 yang terdiri dari 6 RT

Pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut:

### A) Penyuluhan tentang pentingnya pengembangan kemampuan dalam bidang kewirausahaan

Materi dari pelaksanaan Penyuluhan tentang pentingnya pengembangan kemampuan dalam bidang kewirausahaan terdiri dari tiga materi yaitu

#### a) Pengantar Tentang Ecoprint

Materi ini menguraikan tentang pengertian ecoprint, bahan-bahan serta proses dalam pembuatan ecoprint. Teknik Ecoprint yaitu suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung [7]. Dalam pembuatan ecoprint, bahan-bahan yang digunakan adalah bagian dari tumbuhan-tumbuhan yang mengandung pigmen warna seperti bunga, daun, kulit batang yang mengandung pigmen warna. Ada beberapa cara dalam pembuatan ecoprint seperti:

##### a. Teknik *Pounding* (dipukul)

##### b. Teknik *Steaming* (dikukus)

Beberapa keunggulan dari teknik ecoprint yaitu:

- a. produk yang ramah lingkungan
- b. motif yang bervariasi – tidak ada yang sama sehingga menjadi unik dan eksklusif
- c. mempunyai nilai seni tinggi – handmade
- d. Mempunyai daya tawar/ nilai jual yang tinggi
- e. Dapat diaplikasikan dalam berbagai jenis
- f. material dan produk kreatif

#### b) Manajemen Kewirausahaan Usaha Ecoprint

Secara umum materi ini menjelaskan tentang pentingnya motivasi untuk berwirausaha dan menjelaskan tentang manajemen kewirausahaan yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan. Beberapa keuntungan dalam berwirausaha antara lain:

- a. Waktu kerja fleksibel
- b. Mengembangkan bakat dan potensi, diantaranya Usaha Ecoprint memerlukan pemahaman tentang apa dan bagaimana Teknik ecoprint itu
- c. Leluasa dalam menggunakan ide
- d. Membuka lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain
- e. Belajar menjadi pemimpin
- f. Mendapatkan keuntungan

c) Pengenalan Digital Marketing

Menjelaskan tentang pengertian dan penggunaan Digital Marketing, yaitu teknik pemasaran dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi digital. Digital marketing terdiri dari pemasaran interaktif dan terpadu yang memudahkan interaksi antara produsen, perantara pasar dan calon konsumen [8]. Pelatihan ini berupa workshop yang bertujuan agar peserta mengerti langsung bagaimana mengolah konten (dalam hal ini produk ecoprint) untuk dipasarkan secara online. Pada Gambar 1 dibawah ini menunjukkan kegiatan penyuluhan tentang Ecoprint & Pengembangan Kewirausahaan Ecoprint. Materi workshop meliputi apa itu *digital marketing*, *digital marketing trend*, *instagram marketing strategy*, *creative content*, dan *design tools*



Gambar 1. Penyuluhan tentang Ecoprint & Pengembangan Kewirausahaan Ecoprint

B) Pelatihan tentang cara membuat Ecoprint yang bernilai ekonomis

Materi dari pelaksanaan Pelatihan tentang cara membuat Ecoprint yang bernilai ekonomis terdiri dari 3 kegiatan, yaitu a) Estetika Desain Komposisi dan Penerapannya pada Ecoprint

Materi Pelatihan tentang Estetika Desain Komposisi & Penerapannya pada Ecoprint menjelaskan tentang teknik dan estetika dalam membuat desain serta komposisi warna dan bentuk yang baik dan menarik. Dengan mengetahui tentang Estetika Desain Komposisi diharapkan dalam membuat Ecoprint peserta dapat menerapkan Estetika Desain Komposisi yang tepat menarik dan bernilai ekonomis.

b) *Workshop* Komposisi

Pelatihan tentang Estetika Desain Komposisi & Penerapannya pada Ecoprint dilanjutkan dengan kegiatan *Workshop* Komposisi. Dalam kegiatan ini peserta berlatih membuat Desain Komposisi secara estetis dengan menggunakan kertas-kertas berwarna dan bergambar model-model baju. Kegiatan Pelatihan tentang Estetika Desain Komposisi & Penerapannya pada Ecoprint ditunjukkan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan tentang Estetika Desain Komposisi & Penerapannya pada Ecoprint

c) Proses Pembuatan Ecoprint

Tahap pelatihan berikutnya adalah tentang cara/proses pembuatan ecoprint. Kegiatan diawali dengan penjelasan tentang bahan-bahan atau cairan-cairan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan ecoprint, baik jenis-jenis kain maupun benda-benda yang dapat digunakan untuk ecoprint, daun-daun, bunga serta pewarna-pewarna alam dan buatan yang diperlukan berikut karakteristik masing-masing bahan tersebut. Gambar 3 menunjukkan daun, bunga serta bahan-bahan pewarna-pewarna untuk ecoprint



Gambar 3. Daun, bunga serta pewarna-pewarna untuk ecoprint

Selanjutnya peserta pelatihan mengikuti *Workshop* Ecoprint baik dengan Teknik Kukus/*Steaming* maupun dengan Teknik Pukul/*Pounding*.



Gambar 4. Proses penataan daun dan bunga pada kain untuk ecoprint



Gambar 5. Proses pewarnaan kain untuk ecoprint



Gambar 6. Proses pewarnaan kain untuk ecoprint



Gambar 7. Proses pengukusan kain untuk ecoprint

Proses pembuatan Ecoprint ditunjukkan melalui gambar 4 yaitu proses penataan daun dan bunga pada kain untuk ecoprint, dilanjutkan dengan Proses pewarnaan kain untuk ecoprint ( Gambar 5 dan Gambar 6), kemudian proses pengukusan kain dan Proses penjemuran kain hasil ecoprint dengan Teknik Kukus ( Gambar 7). Teknik pembuatan Ecoprint dengan Teknik Pukul ditunjukkan dalam Gambar 9 dan Gambar 10 yang menunjukkan proses Penjemuran Kain Ecoprint dengan Teknik Pukul.



Gambar 8. Proses penjemuran kain hasil ecoprint dengan Teknik Kukus



Gambar 9. Pembuatan ecoprint dengan Teknik Pukul



Gambar 10. Proses penjemuran kain hasil ecoprint dengan Teknik Pukul

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilatarbelakangi dari adanya kondisi tentang masih sedikitnya masyarakat yang berwirausaha terutama pada Ibu-ibu rumah Tangga di RW18 Kalurahan Baciro yang tidak bekerja. Hal tersebut mendorong tim pengabdian mencoba berupaya untuk membentuk kelompok usaha bersama sama ibu-ibu PKK pada lokasi tersebut dengan memberikan pelatihan mengenai pembuatan Ecoprint, agar menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha dengan memproduksi Kain Ecoprint untuk dijadikan sebagai bahan berwirausaha. Hasil kegiatan Pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan pembuatan Ecoprint pada ibu-ibu rumah tangga di RW18 Kalurahan Baciro Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta secara umum dapat berjalan dengan baik, lancar dan menghasilkan produk jadi berupa Kain Ecoprint.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Ibu-ibu rumah Tangga di RW18 Kalurahan Baciro yang telah terselenggara direncanakan akan ditindak lanjuti pada waktu-waktu mendatang. Untuk itu perlu dibentuk kelompok usaha bersama dan juga kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan secara intens agar menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha dengan memproduksi Kain Ecoprint untuk dijadikan sebagai bahan berwirausaha, serta melakukan inventarisasi potensi peserta dan melaksanakan pelatihan untuk mengolah Kain Ecoprint menjadi varian2 Kerajinan Ecoprint yang lain seperti Tas, Dompot, Tempat Tissue, dll. Selain itu juga pengembangan ecoprint pada media selain kain antara lain kulit, keramik, kertas [9]. Pada tahap berikutnya diharapkan juga dapat dilakukan fasilitasi Pemasaran Kerajinan Ecoprint baik secara langsung maupun Pemasaran Online. Pemasaran dan promosi melalui digital marketing juga diperlukan pendampingan secara berkala agar lebih maksimal dalam meningkatkan penjualan nantinya [10].

#### IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan membuat Ecoprint dapat berjalan dengan baik. Peserta Pelatihan yang terdiri dari Ibu-ibu rumah tangga sangatlah antusias dalam mengikuti setiap tahap kegiatan, sehingga proses pelatihan dapat memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan dan ketrampilan dalam membuat Kain Ecoprint. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ibu-ibu rumah tangga di RW18 Kalurahan Baciro Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta lebih mengetahui dan memahami arti penting dan manfaat berwirausaha.
2. Ibu-ibu rumah tangga di RW18 Kalurahan Baciro Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta memiliki ketrampilan dalam pembuatan Ecoprint yang bernilai ekonomis.
3. Masih diperlukan proses pembentukan kelompok usaha ecoprint dan juga kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan secara intens

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada LPPM UKDW & Fakultas Arsitektur dan Desain yang telah memberikan dukungannya

atas terlaksananya program PKM bagi masyarakat warga RW 18 Kelurahan Baciro Kecamatan Kota Yogyakarta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. S. Soegoto, *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2009.
- [2] Y. Suryana and K. Bayu, *Kewirausahaan*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011.
- [3] A. Utaminingsih, "Kewirausahaan Membatik Ecoprint Yang Kreatif Dan Inovatif Bagi Ibu Pkk Perumahan Politeknik Negeri Malang," *JPM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 303-309, 2022.
- [4] E. Saptutyingsih and D. T. K. Wardani, "Pemanfaatan Bahan Alamii Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh IVCerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo," *WARTA LPM*, vol. 22, no. 1, pp. 18-26, 2019.
- [5] E. Saptutyingsih and B. P. Kamiel, "Mendorong Ekonomi Kreatif Melalui Produk Ecoprint Melalui," *Jurnal Warta LPM*, vol. 24, no. 1, pp. 145-158, 2021.
- [6] Irmayanti, H. Suryani and R. Megavitry, "Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri," *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 43-50, 2020.
- [7] I. Flint, *Eco Colour*, Murdoch Books, 2008.
- [8] D. Purwana ES, Rahmi and S. Aditya, "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, vol. 1, no. 1, pp. 1-17, 2017.
- [9] S. Nurliana, Wiryono and H. S. Haryanto, "Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru," *Dharma Raflesia Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, vol. 19, no. 02, p. 262 – 271, 2021.
- [10] R. Jannatin N, M. W. Wardhana, R. Haryanto and A. Pebriyanto, "Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM," *Jurnal Impact : Implementation and Action*, vol. 2, no. 2, 2020.

PENULIS

	<b>Winarna</b> , Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana
	<b>Kuncoro Probo Saputra</b> , Program Studi Informatika, Universitas Kristen Duta Wacana
	<b>Tutun Seliari</b> , Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana
	<b>Steffany Hartono</b> , Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana